

EVALUASI PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENGGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DI PT. DAFAM HOTEL MANAGEMENT (DHM) JEMBER

Lutfia Ummi Azizah, Dwi Cahyono, Rendy Mirwan A

Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : @unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengendalian internal pada sistem penggajian yang ada di PT Dafam Hotel Management sudah berjalan baik sesuai dengan teori menurut Mulyadi. Pengendalian internal menentukan apakah sistem yang berjalan pada suatu perusahaan atau organisasi sudah dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan atau organisasi tersebut. Jenis penelitian adalah studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan perusahaan mengenai sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan di perusahaan. Teknik analisis data deskriptif kualitatif dan perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi dan merancang sistem penggajian di perusahaan yang berkaitan dengan sistem, prosedur, serta fungsi yang terkait di dalamnya agar dapat dilaksanakan pengendalian internal pada siklus penggajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal pada sistem penggajian yang dilakukan di PT Dafam Hotel Management sudah sesuai dengan teori menurut Mulyadi.

Kata kunci: Sistem Penggajian, Pengendalian Internal

ABSTRACT

This study aims to find out whether the internal control of the payroll system at PT Dafam Hotel Management has been running well in accordance with the theory according to Mulyadi. Internal control determines whether the system running on a company or organization can support the operational activities of the company or organization. This type of research is a case study. This type of research is a case study. Data is obtained through interviews with company leaders regarding payroll systems and procedures applied in the company. Qualitative descriptive data analysis techniques and comparisons used in this study is to evaluate and design a payroll system in the company related to the system, procedurs and functions involved in it so that internal controls can be implemented in payroll cycle. The results of the study indicate that the internal control in the payroll system carried out at the PT Dafam Hotel Management is in accordance with the theory according to Mulyadi

Keywords: Payroll System, Internal Control

BAB 1.

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian beserta berbagai persoalan yang menyertainya menyebabkan diadakannya pembenahan di berbagai bidang usaha, baik pada perusahaan dagang maupun jasa. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan yang didirikan pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama, hanya prioritasnya yang berbeda. Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah mencapai keuntungan yang maksimal. Peningkatan kegiatan operasional baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian perusahaan merupakan salah satu upaya untuk menghadapi persaingan saat ini.

Mulyadi (2003) mengatakan bahwa sistem akuntansi gaji dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan yang sesuai dengan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian ini harus dapat menjamin suatu validitas, suatu otorisasi kelengkapan, suatu klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian.

Pengendalian intern penggajian ini penting karena selain untuk memenuhi faktor efisiensi dan ketelitian juga digunakan sebagai alat untuk pengendalian dalam instansi perusahaan.

Danke (2012) menjelaskan bahwa dari segi keamanan masih

menggunakan sistem manual untuk sistem penggajiannya terkadang terlambat saat membayarkan gaji, sering terjadi pemotongan yang tidak sesuai antara karyawan masuk atau izin. dan masih akan di analisis apakah sesuai jika perusahaan tersebut menggunakan sistem komputerisasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan di PT. Dafam Hotel Management (DHM) masih perlunya dievaluasi karena sejak awal berdirinya sistem keamanannya sudah menggunakan sistem komputerisasi. Proses penggajiannya terhubung oleh Bank menggunakan ATM dan perhitungan jam lemburnya sudah otomatis dan tidak ada gaji tambahan, akumulasi jamnya sudah mencapai 8 jam dapat 1 hari ekstra.

PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember merupakan suatu jenis perusahaan yang sumber pendapatannya dari jasa yang diberikan, didirikan pada 21 Juli 2017 di jember dengan tujuan dapat menampung para wisatawan atau masyarakat di sekitar yang ingin beristirahat di jember. Pada saat ini kapasitas kamar berjumlah 132 kamar dan semua tipe kamar dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, memastikan masa tinggal yang nyaman dan menyenangkan dengan jumlah karyawan 80 orang. Penggajian untuk karyawan PT. Dafam Hotel Management (DHM) dilakukan setelah perhitungan mulai dari tanggal 1-20 dan turunnya gaji setiap tanggal 28 kecuali jika *weekend* di majukan.

PT. Dafam Hotel Management (DHM) termasuk perusahaan yang masih tergolong sangat baru dan sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis komputerisasi untuk Sistem Penggajiannya dan masih menggunakan program bantu MS. Excel, dimana perhitungan gaji karyawan masih menggunakan rumus di excel dan data-data tersebut tidak disimpan ke dalam database. Sedangkan untuk mencetak slip gaji juga dilakukan manual karyawan satu per satu dan diperiksa kembali oleh bagian personalia. Permasalahan yang terjadi pada sistem penggajian PT. Dafam Hotel Management (DHM) saat ini antara lain data tidak tersimpan dengan baik karena belum menggunakan basis data, data gaji karyawan harus diperiksa berulang kali pada kolom-kolom yang diisi, terjadinya kesalahan perhitungan gaji karyawan, dan proses cetak slip gaji yang memakan waktu yang lama. Oleh karena itu perlunya di Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember apakah sudah sesuai dengan teori dan dibandingkan dengan teori menurut Mulyadi apakah sudah berjalan efektif dan efisien. Karena agar perusahaan memiliki suatu sistem penggajian yang lebih baik lagi dan sesuai dengan standard dan untuk menghindari kesalahan dan kecurangan.

Banyak hal yang dapat menciptakan pengendalian internal yang memadai yang di perlukan oleh suatu sistem informasi akuntansi yang

baik. Sistem informasi akuntansi yaitu merupakan keseluruhan dari prosedur dan tehnik yang di perlukan untuk mengumpulkan data dan mengelola sehingga informasi yang di perbantu sebagai alat pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana suatu Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan yang diterapkan di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember?
2. Bagaimana perbandingan Sistem penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menurut teori Mulyadi dengan yang ada di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember?

BAB 2 TELAAH PUSTAKA

2.1 Definisi Sistem Akuntansi Penggajian

Mulyadi (2001) adalah “Sistem Akuntansi Penggajian digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan”

2.2 Fungsi Sistem Akuntansi Penggajian

Fungsi yang terkait dalam suatu Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan menurut Mulyadi (2013).

1. Fungsi Kepegawaian

2. Fungsi Pencatat Waktu
3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji
4. Fungsi Akuntansi
5. Fungsi Keuangan

2.3 Dokumen Sistem Penggajian

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Menurut Mulyadi (2013) adalah :

1. Dokumen pendukung perubahan gaji.
2. Kartu jam hadir.
3. Kartu jam kerja.
4. Surat pernyataan gaji.
5. Amplop gaji.
6. Bukti kas keluar

2.4 Unsur-unsur Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan

Unsur-unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan :

1. Organisasi
2. Sistem Wewenang
3. Prosedur Pencatatan
4. Praktek yang sehat

data ialah sumber data primer dan data sekunder.

3.2 Metode Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, Metode analisis penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi suatu sistem dan prosedur penggajian serta merancang *flowchart*.
2. Menganalisis suatu struktur organisasi apakah menunjang untuk dilaksanakannya sistem penggajian dengan baik dan Menganalisis dokumen dan pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut
3. Menganalisis kebutuhan suatu sistem perusahaan berdasarkan kelemahan yang dimiliki perusahaan
4. Merancang *Data Flow Diagram* untuk sistem penggajian perusahaan dan Merancang pembuatan *Database* penggajian berupa *master file dan transaction file* disertai dengan hubungan antar kedua file tersebut yang biasa disebut kardinalitas

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam suatu penelitian ini adalah data kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan secara langsung yang berkaitan dengan perusahaan. Penelitian ini menggunakan sumber

BAB 4

Hasil dan Pembahasan

4.1 Evaluasi Sistem Penggajian

Sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian tidak lepas dari adanya proses awal penggajian hingga akhir, berikut ringkasan menurut teori Mulyadi dengan yang diterapkan di PT.

Hotel Dafam Management (DHM) Jember sebagai berikut:

1. Fungsi Kepegawaian yaitu bagian personalia yang bertanggung jawab terhadap karyawan, hal ini selaras dengan keadaan yang diterapkan oleh PT Dafam Hotel Management sehingga dapat dikatakan sesuai dengan teori menurut Mulyadi.
2. Fungsi Pencatat Waktu yaitu bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu, seiring dengan berkembangnya zaman di perusahaan salah satunya di PT Dafam Hotel Management presensi menggunakan *fingerprint* sudah dirasa cukup kuat untuk meminimalkan resiko kecurangan oleh karyawan dan juga memberikan banyak manfaat yaitu lebih efektif dan efisien. Fungsi pencatatan waktu yang ada di PT Dafam Hotel Management dikatakan sudah sesuai dengan teori menurut Mulyadi.
3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji, yaitu fungsi yang bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji. Di PT Dafam Hotel Management sudah sesuai dengan teori menurut Mulyadi karena di PT Dafam Hotel Management setiap hak dan kewajiban baik itu berupa penghasilan atau potongan yang di peroleh karyawan dicatat dalam jangka waktu pembayaran gaji.
4. Fungsi Akuntansi, yaitu suatu fungsi yang bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungan dengan

pembayaran gaji dan upah karyawan. Teori ini juga diterapkan di PT Dafam Hotel Management yaitu bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul. Oleh karena itu fungsi akuntansi sudah selaras dengan teori menurut Mulyadi.

5. Fungsi Keuangan yaitu suatu fungsi yang bertanggung jawab mengisi cek guna pembayaran gaji dan mencairkan cek ke bank. Teori ini juga selaras dengan yang diterapkan di PT Dafam Hotel Management yaitu mengisi rekap guna untuk pembayaran gaji dan menyetorkannya ke bank sehingga proses penggajian melibatkan perbankan dan karyawan dapat mencairkan gajinya di rekening masing-masing.

4.2 Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal di PT Dafam Hotel Management sudah dikatakan efektif apabila memenuhi syarat dari 4 komponen tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Struktur organisasi sudah jelas berkontribusi terhadap kemampuan suatu entitas untuk dapat memenuhi tujuan dengan menggunakan kerangka kerja menyeluruh atas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemantauan aktivitas suatu perusahaan. Struktur Organisasi pada PT. Dafam Hotel Management Jember dapat diketahui bahwa pengendalian internal

tersebut sudah cukup memadai karena adanya pembagian tugas yang jelas. Dimana struktur organisasi dalam perusahaan tersebut jelas memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Pemisahan fungsi ini membedakan antara masing-masing fungsi atas pekerjaan mereka.

2. Praktek yang sehat dalam menjalankan suatu perintah dan fungsi setiap elemen lembaga sebagai berikut:

a. Absensi daftar hadir karyawan tidak diawasi oleh fungsi pencatat waktu sedangkan di PT Dafam Hotel Management proses presensi menggunakan mesin *fingerprint* ini sudah dirasa cukup kuat untuk meminimalkan resiko kecurangan oleh karyawan juga memberikan banyak manfaat yaitu lebih efektif dan efisien. Akan tetapi *fingerprint* mempunyai kelemahan tersendiri. Oleh karena itu dikatakan masih kurang sesuai dengan teori menurut Mulyadi karena di PT Dafam Hotel Management fungsi pencatatannya tidak perlu diawasi lagi

b. Adanya suatu pemisahan fungsi jabatan di bagiannya masing-masing dalam sistem penggajian sehingga akan dapat mengurangi adanya tindakan kecurangan antar karyawan. di PT Dafam Hotel Management juga diterapkan seperti halnya teori karena

pemisahan tugas sangat penting agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan tugas sesuai dengan *job description* masing-masing.

3. Pegawai yang kualitasnya searah dengan komitmennya sebagai berikut:

a. Adanya seleksi perekrutan antara karyawan baru berdasarkan syarat dan ketentuan yang dibutuhkan dalam pekerjaannya. PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember selalu menyeleksi calon-calon karyawan baru yang akan bekerja di perusahaan.

b. Adanya evaluasi suatu kerja secara periodik secara rutin terhadap kinerja para karyawan PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember dan juga diterapkan *briefing*.

4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

PT Dafam Hotel Management saat ini dalam sistem penggajian masih menggunakan program bantu Ms.Excel, dimana perhitungan gaji karyawan masih menggunakan rumus di Excel dan data-data tersebut tidak disimpan ke dalam database. Sedangkan untuk mencetak slip gaji jika diperlukan karyawan baru diberikan dan itu dilakukan manual karyawan satu persatu dan diperiksa kembali oleh bagian personalia. Permasalahan yang terjadi pada sistem penggajian di PT Dafam Hotel Management saat ini antara lain data

tidak tersimpan dengan baik karena belum menggunakan basis data, data gaji karyawan harus diperiksa berulang kali pada kolom-kolom yang diisi, terjadinya kesalahan perhitungan gaji karyawan dan proses cetak slip gaji yang memakan waktu yang lama.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai siklus penggajian pada PT. Hotel Dafam Management (DHM) Jember maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Pengendalian internal pada suatu sistem penggajian yang dilaksanakan di PT. Hotel Dafam Management (DHM) Jember sudah sesuai dengan Teori menurut teori Mulyadi yang disesuaikan dengan perusahaan jasa. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menemukan beberapa hal yang telah mengalami perkembangan dan otomatisasi, Salah satunya dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian berdasarkan teori adalah amplop gaji. Pada PT. Hotel Dafam Management (DHM) Jember, amplop gaji tidak digunakan karena sistem pembayaran gaji karyawan adalah sistem transfer dimana uang gaji langsung ditransfer ke rekening masing-masing karyawan melalui bank.
2. Pengendalian Internal memasukan kartu jam hadir ke dalam mesin

pencatatan waktu harus diawasi oleh fungsi pencatatan waktu. Pada PT. Hotel Dafam Management (DHM) Jember tidak ada pengawasan dari pihak berwenang karena presensi menggunakan sidik jari (fingerprint) yang langsung otomatis mencatat waktu hadir karyawan. Mesin fingerprint sudah sangat cukup untuk meminimalkan risiko kecurangan oleh karyawan. Hal ini sudah menjadi kebijakan operasional dari PT. Hotel Dafam Management (DHM) Jember.

3. Sistem informasi Penggajian PT. Hotel Dafam Management (DHM) Jember masih menggunakan program Ms.Excel, sehingga bagian personalia cukup kesulitan dalam melakukan pengelolaan gaji karyawan, oleh karena itu penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi penggajian yang dibuat suatu protipe sistem sehingga dapat menggambarkan dengan jelas mengenai tampilan sistem yang dikembangkan selanjutnya, berguna untuk menyimpan data-data ke dalam database, perhitungan gaji karyawan dilakukan otomatis oleh sistem dan dapat langsung mencetak gaji karyawan setiap bulannya, serta dapat menyajikan laporan-laporan yang dibutuhkan pihak personalia setiap bulannya. sistem informasi terkomputerisasi juga memiliki resiko dalam penerapannya seperti terserang virus, listrik padam, petir sehingga bisa membuat data-data hilang. Cara untuk mengatasinya

adalah mengaktifkan anti virus kedalam computer agar computer selalu aman oleh virus, dan manajer harus melakukan *backup* data setiap harinya untuk menjaga keamanan data.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sangat dianjurkan untuk mengganti sistem informasi akuntansi yang semula hanya semi komputerisasi menjadi sistem informasi akuntansinya terkomputerisasi agar untuk memudahkan dalam proses penggajian.
2. Mesin *fingerprint* sebaiknya perlu dilakukan *service* berkala setiap bulannya agar dapat berfungsi dengan baik.